

PEMANFAATAN WEBSITE UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN GEREJA JEMAAT GKPB PHILADELPHIA LEGIAN

I Made Dwi Ardiada^{1*}, Gerson Feoh²⁾, Putu Wida Gunawan³⁾, I Nyoman Bernadus⁴⁾, Prastyadi Wibawa Rahayu⁵⁾, I Gede Pramana Ade Saputra⁶⁾, Agus Tommy Adi Prawira Kusuma⁷⁾

¹⁻⁷ Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dhyana Pura, Indonesia

*Corresponding Author: dwiardiada@undhirabali.ac.id

Article Info

Article History:

Received April 19, 2026

Revised June 22, 2026

Accepted June 30, 2026

Keywords:

community service,
church,
digital communication,
information system,
website.

Copyright © 2026, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pelayanan keagamaan. Gereja sebagai institusi keagamaan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi, mengkoordinasikan kegiatan, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan jemaat. Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian selama ini masih mengandalkan media komunikasi konvensional seperti papan pengumuman dan penyampaian informasi secara langsung saat ibadah. Metode ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan dan kecepatan penyebaran informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media digital yang dapat mempermudah penyampaian informasi, meningkatkan partisipasi jemaat, serta mendukung kegiatan pelayanan gereja secara berkesinambungan dengan memanfaatkan website resmi gereja sebagai pusat informasi dan komunikasi salah satu menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi Analisis Kebutuhan, Perancangan Website dan Pengembangan serta Sosialisasi dan Pelatihan kepada admin gereja mengenai cara mengelola dan memperbarui konten website. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemanfaatan website di Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan pelayanan gereja. Website ini menjadi sarana strategis dalam mendukung penyebaran informasi dan meningkatkan keterlibatan jemaat

ABSTRACT

The development of information technology has brought significant changes in various aspects of life, including in the field of religious services. The church as a religious institution has a responsibility to convey information, coordinate activities, and establish effective communication with the congregation. The GKPB Philadelphia Legian Congregation Church has so far relied on conventional communication media such as bulletin boards and direct information delivery during services. This method has limitations in terms of reach and speed of information dissemination. Therefore, a digital media is needed that can facilitate the delivery of information, increase congregation participation, and support church service activities on an ongoing basis. Utilizing the church's official website as an information and communication center is one way to solve these problems. This community service activity is carried out through several stages including Needs Analysis, Website Design and Development, as well as Socialization and Training for church administrators on how to manage and update website content. Community service activities through the use of the website at the GKPB Philadelphia Legian Congregation Church can improve the effectiveness of church communication and services. This website is a strategic tool in supporting information dissemination and increasing congregation involvement.

How to cite: Ardiada, I. M. D., Feoh, G., Gunawan, P. W., Rahayu, P. W., Bernadus, I. N., Saputra, I. G. P. A., & Kusuma, A. T. A. P. (2026). PEMANFAATAN WEBSITE UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN GEREJA JEMAAT GKPB PHILADELPHIA LEGIAN. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 5(2), 393–399. <https://doi.org/10.55681/devote.v5i2.6149>

PENDAHULUAN

Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian terletak di kawasan pariwisata Legian, Bali, yang dikenal sebagai pusat aktivitas wisata dengan mobilitas penduduk yang tinggi. Kawasan ini memiliki potensi besar untuk pengembangan pelayanan jemaat karena keberadaannya yang strategis di antara masyarakat lokal dan pendatang. Gereja ini berfungsi sebagai pusat ibadah dan pelayanan rohani bagi

jemaat yang terdiri dari beragam usia dan latar belakang profesi, mulai dari pekerja pariwisata, pelajar, hingga keluarga menetap di daerah tersebut. Dari sisi potensi, gereja memiliki jumlah jemaat yang cukup signifikan dan jaringan pelayanan yang aktif, mencakup kegiatan ibadah rutin, kelompok sel, kegiatan sosial, dan pelayanan anak muda. Namun, potensi ini belum diimbangi dengan sistem komunikasi dan penyebaran informasi yang optimal. Saat ini hanya masih menggunakan Sosial media sebagai penyebaran informasi. Dan Pada Informasi di Gereja belum tercantum website seperti gambar 1.



Gambar 1. Billboard Gereja Kristen Prostestan Bali Philadelphia Legian

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk Mengembangkan website gereja yang responsif dan mudah dikelola, sehingga dapat menjadi pusat informasi resmi bagi jemaat dan masyarakat Selain itu Meningkatkan akses informasi bagi jemaat, termasuk jadwal ibadah, pengumuman kegiatan, artikel rohani, dan informasi pelayanan. Dan juga pada pengabdian ini Memberikan pelatihan pengelolaan website kepada pengurus gereja, sehingga keberlanjutan pengelolaan dapat terjaga. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian memerlukan agar dilaksanakannya pemanfaatan website karena selama ini masih mengandalkan media komunikasi konvensional seperti papan pengumuman dan penyampaian informasi secara langsung saat ibadah. Melihat dari permasalahan yang ada di mitra kami program studi Informatika membuat solusi Yaitu pemanfaatan website pihak gereja dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan pelayanan gereja. Seilain itu Website ini menjadi sarana strategis dalam mendukung penyebaran informasi dan meningkatkan keterlibatan jemaat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Melakukan diskusi dengan pihak pengurus gereja untuk mengetahui kebutuhan informasi yang perlu ditampilkan di website. selain itu Hal ini dilakukan untuk menentukan arah kebijakan informasi dan fitur apa saja yang wajib ada di website. Pada Analisis Kebutuhan juga dilakukan Pengumpulan data seperti arsip warta jemaat, jadwal ibadah, dan foto kegiatan lama yang akan diunggah ke dalam sistem sebagai basis data awal.

2. Perancangan Website

Pada Tahapan Perancangan Website melanjutkan dari tahapan analisis kebutuhan yaitu dilakukannya perencanaan fitur yang dapat dilakukan dalam website seperti Input kegiatan, download warta jemaat dan Tampilan Website. Selain itu Membuat desain website yang sederhana, responsif, mudah digunakan dan sesuai dengan identitas gereja. Desain website menggunakan statertemplate untuk merancang tata letak (layout) sebelum diimplementasikan ke kode (Melinda et al., 2023).

3. Pengembangan Website

Pada Tahap Pengembangan Website menggunakan platform berbasis Content Management System (CMS). CMS yang digunakan adalah Wordpress CMS agar mudah dikelola oleh pengurus gereja (Setyo Utomo et al., 2022). Bahasa Pemrograman Pada Pengembangan Website yang digunakan dan Basis datanya yaitu PHP dan Mysql (Susilo & Mursalin, 2023). Pada Tampilan Website gereja menggunakan Elementor Theme untuk mendesain antarmuka yang responsif (Irfan Ardiansah, Albert Triokto, Selly Harnesa Putri, Roni Kastaman, 2023). Dalam Hal Pengujian Website menggunakan aplikasi Browser Google Chrome / Mozilla Firefox .

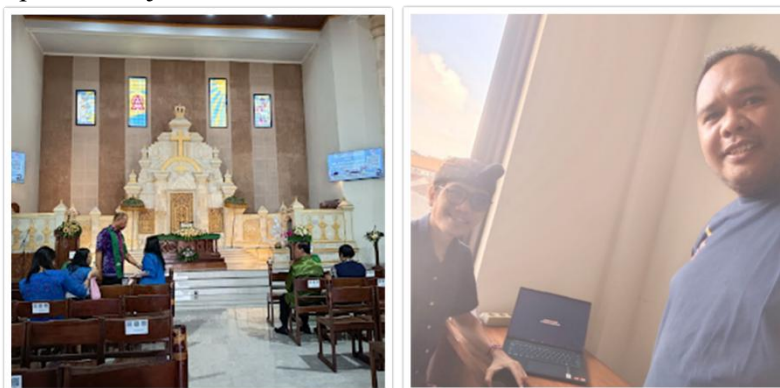
4. Sosialisasi dan Pelatihan

Pada Tahap Sosialisasi dan Pelatihan melakukan Penyiapan Buku Panduan Penggunaan Pengelolaan Website untuk Operator Admin Website Gereja. Selain itu Pada Tahap ini melakukan pembuatan slide presentasi untuk menjelaskan maanfaat digitalisasi pelayanan dan Struktur menu Website. Pada Saat Pelatihan dilakukan pendampingan ke admin gereja mengenai cara mengelola dan memperbarui konten website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan analisis Kebutuhan dengan Pendeta Gereja Philadelphia terkait kebutuhan dari pihak Gereja. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi lapangan pada Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian, ditemukan bahwa proses informasi yang berjalan masih didominasi oleh metode konvensional, yaitu papan pengumuman dan penyampaian lisan saat ibadah. Model komunikasi ini bersifat satu arah, serta tidak mampu menjangkau seluruh jemaat secara merata, khususnya jemaat dengan mobilitas tinggi.

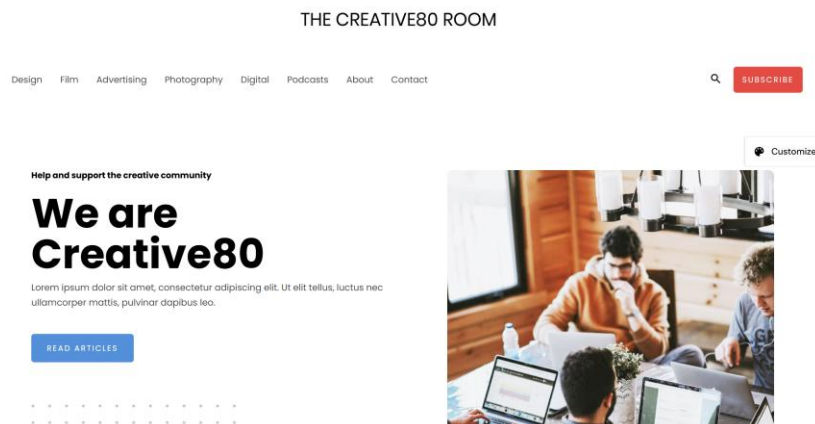
Analisis lebih lanjut menunjukkan adanya Kebutuhan yang mencakup ketersediaan media informasi yang terintegrasi, real-time, dan mudah diakses tanpa batasan ruang dan waktu. Informasi yang dibutuhkan meliputi jadwal ibadah, pengumuman kegiatan, konten rohani, serta dokumentasi pelayanan yang dapat meningkatkan keterlibatan jemaat secara berkelanjutan. Selain itu, analisis terhadap kapasitas sumber daya manusia menunjukkan bahwa pengurus gereja memerlukan sistem yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mudah digunakan. Berikut Dokumentasi Hasil dari Analisis Situasi di gereja Philadelphia dengan pihak Gereja.



Gambar 1. Analisis Kebutuhan Dengan Pihak GKPB Philadelphia Legian

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, tahap perancangan website difokuskan pada perancangan sistem yang mampu menjawab permasalahan komunikasi dan penyebaran informasi di Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian. Secara fungsional, website dirancang sebagai pusat informasi

terintegrasi yang memuat beberapa fitur utama meliputi halaman beranda, profil gereja, jadwal ibadah, pengumuman kegiatan, dokumentasi pelayanan, serta halaman kontak. Struktur navigasi disusun secara hierarkis dan sederhana untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi secara cepat dan efisien. Berikut hasil perancangan website beserta struktur navigasi website pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Perancangan Website Gereja GKPB Philadelphia Legian

Dari sisi antarmuka (*user interface*), desain website mengedepankan prinsip responsif, sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti desktop maupun smartphone. Pemilihan elemen visual, seperti warna, tipografi, dan tata letak, disesuaikan dengan identitas gereja untuk menciptakan konsistensi visual serta meningkatkan kenyamanan pengguna (*user experience*).

Setelah menghasilkan perancangan sistem yang telah disusun sebelumnya. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan platform Content Management System (CMS) berbasis WordPress, yang dipilih karena fleksibilitas, kemudahan penggunaan, serta kemampuannya dalam mendukung pengelolaan konten secara dinamis.

Secara fungsional, website yang dihasilkan mengakomodasi kebutuhan utama mitra, yaitu sebagai media informasi terpusat yang dapat diakses secara *real-time*. Fitur-fitur utama yang telah diimplementasikan meliputi halaman beranda sebagai pusat informasi, halaman profil gereja, jadwal ibadah, pengumuman kegiatan, dokumentasi pelayanan, serta halaman kontak. Seluruh fitur tersebut telah terintegrasi dalam satu sistem yang terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna. Berikut Hasil Pengembangan Website menggunakan CMS berbasis Wordpress pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Pengembangan Website GKPB Philadelphia

Dari sisi teknis, website dikembangkan dengan pendekatan responsif sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun perangkat mobile. Hal ini menjadi penting mengingat karakteristik jemaat yang memiliki mobilitas tinggi dan kebutuhan akses informasi yang fleksibel.

Setelah dilakukan Pengembangan Website selanjutnya Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada jemaat Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian dengan tujuan untuk memperkenalkan fungsi dan manfaat website sebagai media informasi dan komunikasi digital gereja. Hasil sosialisasi menunjukkan perlunya pemahaman jemaat terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan pelayanan gereja. Jemaat mulai memahami bahwa website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan dalam berbagai kegiatan gereja. Berikut Dokumentasi Sosialisasi ke Jemaat GKPB Philadelphia Legian ada pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Sosialisasi ke Jemaat GKPB Philadelphia Legian

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan program, pada sosialisasi juga dilakukan serah terima buku panduan pengelolaan website kepada pihak gereja, khususnya kepada tim IT dan pengurus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem. Buku panduan yang telah dibuat berisi langkah-langkah operasional dalam mengelola website, mulai dari proses login, pengelolaan konten, hingga pemeliharaan sistem secara sederhana. Serah terima ini menjadi bentuk komitmen tim pengabdian dalam memastikan bahwa mitra memiliki pedoman tertulis yang dapat digunakan secara mandiri setelah kegiatan berakhir.



Gambar 5. Penyerahan buku panduan pengelolaan website kepada pihak gereja

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga didokumentasikan melalui sesi foto bersama antara tim pengabdian dan pihak gereja, yang mencerminkan kolaborasi dan partisipasi aktif antara perguruan tinggi dan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan kegiatan, tetapi juga merepresentasikan terjalinnya hubungan kerja sama yang baik serta dukungan penuh dari mitra terhadap program yang dilaksanakan.



Gambar 6. foto bersama antara tim pengabdian dan pihak gereja

Selanjutnya, Setelah Sosialisasi Dengan Jemaat dilanjutkan ke kegiatan pelatihan difokuskan pada tim IT dan pengurus gereja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website. Materi pelatihan meliputi pengenalan antarmuka CMS, pengelolaan konten (menambah, mengedit, dan menghapus informasi), serta pengelolaan menu dan halaman website. Pendekatan pelatihan dilakukan secara langsung sehingga peserta dapat mempraktikkan secara langsung setiap materi yang diberikan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mengoperasikan sistem website dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan pembaruan konten secara mandiri setelah pelatihan berlangsung. Berikut Hasil Dokumentasi Pelatihan Kepada Tim IT Gereja Philadelphia Legian pada Gambar 5.



Gambar 7. Pelatihan ke tim IT dan pengurus gereja GKPBB Philadelphia Legian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gereja Jemaat GKPBB Philadelphia Legian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan website sebagai media informasi dan komunikasi digital dapat membantu permasalahan utama terkait keterbatasan penyebaran informasi yang sebelumnya masih bersifat konvensional. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, sosialisasi, dan pelatihan telah dilaksanakan secara sistematis dan menghasilkan luaran berupa website yang fungsional serta mudah dikelola. Implementasi sistem berbasis Content Management System (CMS) dapat meningkatkan aksesibilitas, kecepatan, dan jangkauan informasi kepada jemaat. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kemampuan pengurus gereja dalam mengelola website secara mandiri. Penyerahan buku panduan pengelolaan website juga memperkuat aspek keberlanjutan program. kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk teknologi, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta kualitas pelayanan gereja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura atas dukungan institusional dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dhyana Pura atas dukungan pendanaan serta fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak Gereja Jemaat GKPB Philadelphia Legian, khususnya kepada pendeta, majelis, dan tim IT gereja, atas kerja sama, partisipasi aktif, serta dukungan yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfan Ardiansah, Albert Triokto, Selly Harnesa Putri, Roni Kastaman, T. P. (2023). *PENERAPAN ELEMENTOR SEBAGAI PERANGKAT PENGEMBANGAN PLATFORM PENGAWALAN RANCANGAN KERJA PT. PVI. 5*, 323–332.
- Melinda, M., Away, Y., Yunidar, Y., Raihan, S., Nazilla, I., & Hasan, V. P. (2023). Diseminasi Platform Online Shop berbasis Website dan Situs Belanja Online. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 118–129. <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i3.242>
- Setyo Utomo, H., Supriyanto, A., Rahmanto, O., & Wan, Y. (2022). Pemanfaatan Wordpress Sebagai Media Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 7(November), 65–74.
- Susilo, J., & Mursalin, R. A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework PHP. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 2(2), 32–38. <https://doi.org/10.20885/snati.v2i2.24>